

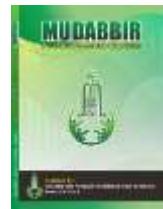


JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>



ISSN: 2774-8391

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Curipod Pada Siswa Kelas V-1 SD Negeri 060843 Medan

Nisa Fahmi Damanik¹, Zulfitri², Lisa Septia Dewi Br Ginting³,
Melinda Sabrina Tambunan⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Profesi Guru,
Universitas Muslim Nusantara Al – Washliyah, Indonesia

Email: nisafahmidamanik@gmail.com¹, zulfitriumnaw@gmail.com²,
dosen-46@gmail.com³, melindatambunan23@gmail.com⁴

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan berbantuan media uripod. Subjek penelitian ini terdiri dari 24 siswa kelas V-1 di SD Negeri 060843 Medan, sedangkan objek penelitian ini adalah model PBL berbantuan media curipod untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dengan materi mengenal karakteristik wilayah. Jenis penelitian ini yaitu penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Pengumpulan data menggunakan teknik tes pilihan ganda. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dimana masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil belajar dengan menggunakan model PBL berbantuan media curipod membuat siswa lebih aktif dan terlibat, dimana curipod menggunakan fitur interaktif seperti polling, world cloud, dan kuis yang membuat siswa ikut serta secara langsung dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada pra siklus, ditemukan bahwa hanya 9 dari 24 siswa atau 37,5% yang mencapai ketuntasan belajar. Setelah menerapkan model pembelajaran PBL berbantuan media curipod pada sisklus I, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 18 dari 24 siswa atau 75%. Pada akhir siklus II, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat lagi menjadi 22 dari 24 siswa atau 91,67%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus sampai siklus II. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media curipod di kelas V-1 SD Negeri 060843 Medan.

Kata Kunci: *Problem Based Learning, Curipod, Hasil belajar*

ABSTRACT

The purpose of this study is to improve students' Pancasila Education learning outcomes through the Problem Based Learning (PBL) learning model assisted by Curipod media. The subjects of this study consisted of 24 students of grade V-1 at SD Negeri 060843 Medan, while the object of this study is the PBL model assisted by Curipod media to improve student learning outcomes, with the material of recognizing regional characteristics. This type of research is Classroom Action Research (CAR). This research was conducted in the even semester of the 2025/2026 academic year. Data collection used multiple choice test techniques. This research was conducted in two cycles, where each cycle consisted of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The results of this study show that learning outcomes using the PBL model assisted by Curipod media make students more active and involved, where Curipod uses interactive features such as polling, world clouds, and quizzes that make students participate directly in learning. Based on the learning outcomes of Pancasila Education in the pre-cycle, it was found that only 9 out of 24 students, or 37.5%, achieved learning completion. After implementing the PBL learning model assisted by Curipod media in cycle I, the number of students achieving learning completion increased to 16 out of 24 students, or 66.67%. At the end of cycle II, the number of students achieving learning completion increased again to 22 out of 24 students, or 91.67%. This indicates an increase in student learning outcomes from the pre-cycle to cycle II. Therefore, it can be concluded that student learning outcomes improved with the use of the problem-based learning model assisted by Curipod media in class V-1 of SD Negeri 060843 Medan.

Keywords: Problem-Based Learning, Curipod, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pengetahuan, keterampilan, sikap dan kebiasaan yang diajarkan oleh seorang pengajar kepada peserta didik supaya peserta didik memiliki kecerdasan, akhlak yang baik, keterampilan serta kepribadian yang berguna bagi diri sendiri, bangsa, dan orang-orang disekitarnya. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam memajukan suatu bangsa. Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi perkembangan suatu negara. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Dunia pendidikan senantiasa berupaya untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Era Revolusi 4.0 adalah dengan memperbaiki sistem pendidikan.

Di Era Revolusi 4.0 manusia diharapkan dapat menggunakan dan menerapkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Revolusi 4.0 ini sangat berpengaruh terhadap Indonesia, terutama dalam bidang pendidikan. Pendidikan 4.0 adalah istilah umum yang digunakan oleh para ahli teori pendidikan untuk menggambarkan berbagai cara untuk mengintegrasikan teknologi *cyber* baik secara fisik maupun tidak ke dalam pembelajaran. Dengan bantuan pendidikan 4.0, siswa akan dipersiapkan untuk menghadapi tantangan digital secara langsung. Di Era Revolusi 4.0 ini, sangat diperlukan paradigma dalam belajar dengan melakukan perubahan atau reformasi dalam pembelajaran guna

mencari cara-cara baru yang lebih efektif dalam pembelajaran. Disinilah tuntutan peran kreativitas guru untuk menemukan serta melaksanakan kinerja yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Ini adalah tantangan yang dapat dibilang tidak hanya berfokus pada apa yang diajarkan, tetapi juga cara pengajarannya yang mana pendidikan tersebut sendiri didasarkan pada kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan yang ada di masa depan.

Tujuan mendasar dari setiap upaya pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh baik dari segi aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Hasil belajar merupakan inti dari keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan belajar. Hasil belajar siswa dapat meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Hal ini sesuai dengan pendapat Bettencourt (Suparno, 2016: 61) yang menuliskan bahwa, "Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman siswa dengan dunia fisik dan lingkungannya". Hasil belajar seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan sebelumnya, seperti ide-ide, tujuan, dan motivasi yang mempengaruhi interaksi dengan materi yang dipelajari. Berdasarkan pengamatan dan pengalaman belajar saya sepanjang kegiatan PPL di kelas V-1 SD Negeri 060843 Medan, hanya 37,5% siswa yang memenuhi syarat kelulusan. Hasil belajar yang rendah terjadi karena rendahnya motivasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, ditambah dengan penggunaan pendekatan yang kurang efektif. Jika faktor-faktor ini tidak segera dibenahi, pencapaian tujuan pembelajaran akan terhambat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi siswa.

Problem Based Learning (PBL) merupakan pembelajaran yang berdasarkan pada masalah-masalah kontekstual, yang membutuhkan penyelidikan dalam usaha memecahkan masalah. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan sebuah model pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan cara menghadapkan para siswa dengan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupan nyata dan siswa mencoba untuk memecahkan masalah tersebut. Dalam model ini pelajaran berfokus pada suatu masalah yang harus dipecahkan oleh siswa, sehingga siswa memiliki tanggung jawab untuk menganalisis dan memecahkan masalah tersebut dengan kemampuan sendiri, sedangkan peran guru hanya sebagai fasilitator dan memberikan bimbingan kepada siswa (Selvi et al., 2020). Model pembelajaran *Problem Based Learning learning* sangat menuntut peserta didik untuk berkolaborasi dengan peserta didiknya lainnya guna memecahkan suatu permasalahan, yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa (Eka et al., 2020). Pemanfaatan model pembelajaran berbasis masalah secara luas dianggap sebagai pendekatan yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa. Strategi ini mengharuskan siswa untuk berkolaborasi baik secara individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan bersama, sehingga mengarah pada peningkatan hasil belajar suswa (Punia, 2020). Dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah, siswa didorong untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran melalui penyelesaian permasalahan yang berkaitan

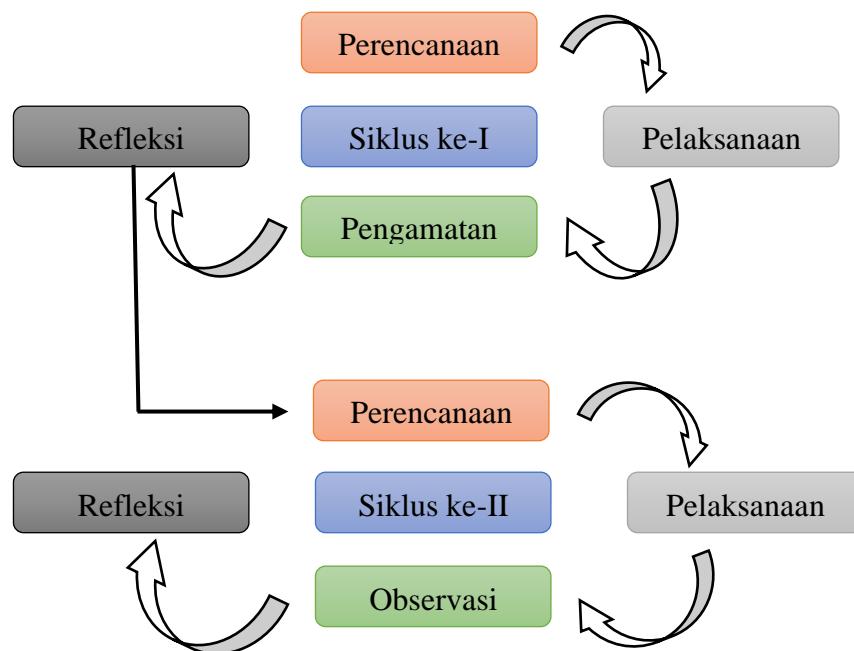
dengan kehidupan nyata. Model ini menuntut siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama dalam kelompok, serta mengembangkan kemampuan memecahkan masalah secara sistematis. Selain itu, pembelajaran berbasis masalah juga mampu meningkatkan rasa ingin tahu dan keterlibatan siswa karena mereka merasa materi yang dipelajari relevan dengan pengalaman mereka sehari-hari.

Untuk mengoptimalkan penerapan model *Problem Based Learning* dapat dilakukan dengan menggabungkan teknologi dan platform online sebagai dukungannya. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan platform online yang dikenal dengan curipod sebagai media pembelajaran. Curipod adalah platform pembelajaran digital yang dirancang untuk mendukung proses belajar mengajar secara interaktif dan partisipatif. Guru dapat menggunakan curipod untuk membuat presentasi yang menarik dengan fitur seperti kuis, polling, cloud kata, pertanyaan terbuka, dan aktivitas menggambar yang dapat diakses langsung oleh siswa melalui perangkat mereka. Platform ini memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok, serta memberikan ruang bagi mereka untuk menyampaikan pendapat tanpa rasa takut. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan berbasis teknologi, curipod membantu menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis, meningkatkan motivasi belajar, serta memudahkan guru dalam memantau pemahaman siswa secara real-time. Curipod adalah platform berbasis web yang memanfaatkan kecerdasan buatan untuk membantu siswa dalam mengembangkan dan menyampaikan materi pengajaran interaktif (Mesni et al., 2024). Curipod adalah aplikasi AI yang membantu guru dalam menyajikan bahan ajar berupa prsentasi yang dapat diakses oleh siswa dalam jangka waktu tertentu (Rahayu et al., 2023). Curipod sebagai platform penting bagi interaksi siswa, menjadi alat untuk meningkatkan interaksi dan kreasi sumber daya (Mathisen & Siri, 2024). Penggunaan curipod sangat baik diaplikasikan pada kegiatan belajar mengajar dimana guru dapat mengenalkan pemanfaatan AI dalam pembelajaran. Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Curipod Pada Siswa Kelas V-1 SD Negeri 060843 Medan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas berupaya mengungkapkan temuan penelitian yang berasal dari data yang dikumpulkan dalam lingkungan pendidikan dunia nyata. Tempat penelitian yaitu di sekolah SD Negeri 060843 Medan. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu siswa kelas V-1 yang berjumlah 24 siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari empat fase yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Siklus pertama berfungsi sebagai refleksi,

sedangkan siklus kedua merupakan pengulangan dan perbaikan. Adapun alur penelitian dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas Berdasarkan Alurnya

Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap Perencanaan: tahap tindakan yang mencakup pembuatan situasi pembelajaran dengan merencanakan dan menyusun perangkat pembelajaran, termasuk Modul Ajar, Alur Tujuan Pembelajaran yang mengikuti pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*), bahan ajar yang mencakup materi, latihan soal, dan menyusun instrument penelitian berupa posttest. Model pembelajaran *Problem Based Learning* melalui 5 tahap yaitu: 1) memberikan orientasi permasalahan kepada peserta didik, 2) mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, 3) membimbing penyelidikan, 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pembelajaran.
2. Tahap Pelaksanaan: yaitu pelaksanaan penelitian sesuai dengan modul ajar yang disusun dengan berbantuan media interaktif curipod.
3. Tahap observasi/pengamatan: yaitu dilakukan pengamatan terhadap kegiatan peserta didik di kelas serta interaksi yang dilakukan antara guru dan peserta didik begitupun sebaliknya.
4. Tahap Refleksi: yaitu hasil observasi dan data dianalisis setelah dilakukan tes pada siklus I. Kekurangan dan kelemahan yang muncul dari pelaksanaan siklus I dipilih untuk diperbaiki guna perbaikan pelaksanaan siklus II.

Pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup perolehan hasil belajar siswa melalui tes yang diberikan pada setiap siklus dan didokumentasikan oleh peneliti. Selain itu, proses pembelajaran selama pelaksanaan kegiatan diamati menggunakan lembar observasi. Data yang diperoleh dari observasi dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif, sedangkan data dari hasil tes dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil analisis kuantitatif disajikan dalam bentuk rata-rata dan persentase, sementara tingkat ketuntasan belajar siswa dihitung berdasarkan persentase pencapaian ketuntasan.

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

Keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ditentukan berdasarkan karakteristik khas dari pendekatan tersebut. Indikator keberhasilan mencakup adanya perubahan positif, baik dalam konteks lingkungan pembelajaran maupun peningkatan hasil akademik siswa. Penelitian ini dianggap berhasil apabila setidaknya 80% dari seluruh siswa yang terlibat memperoleh nilai minimal 75 sesuai dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Dengan demikian, siswa kelas V-1 dinyatakan tuntas apabila nilai rata-rata yang mereka capai dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila berada di atas angka 75. Adapun kriteria penilaian hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

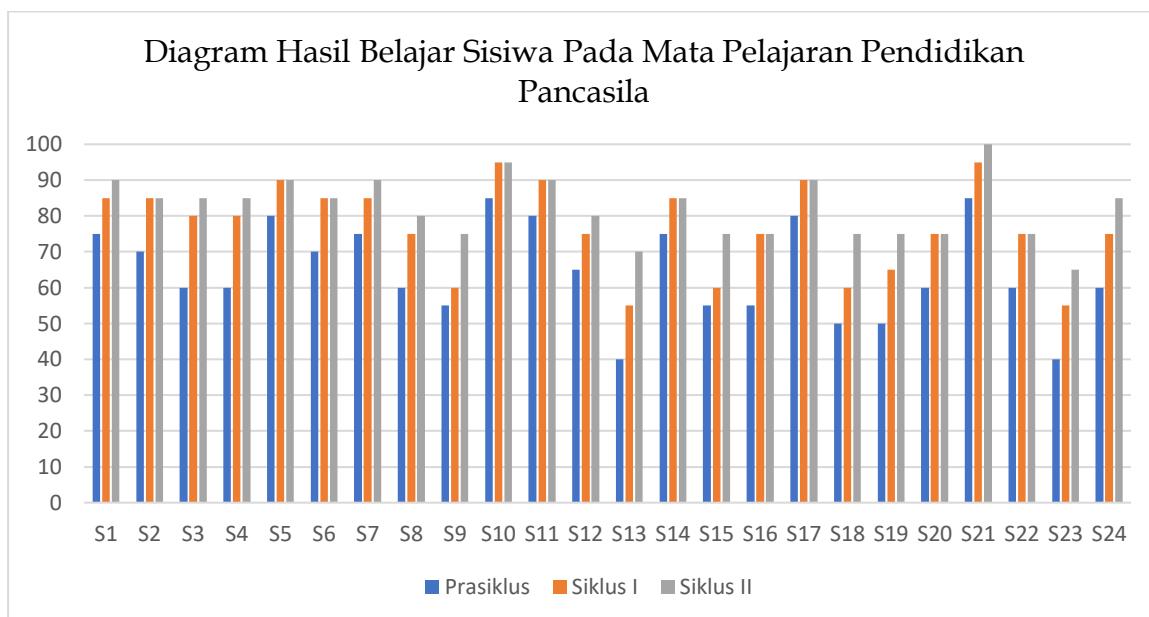
Tabel 1. Kategori Kriteria Penilaian Hasil Belajar

No	Rentang Nilai (%)	Predikat	Kategori Penilaian
1	≥93	A	Sangat baik
2	84-92	B	Baik
3	75-83	C	Cukup
4	<75	D	Kurang

Dalam pembelajaran yang bertujuan meningkatkan hasil belajar, siswa mengevaluasi hasil belajar mereka pada akhir siklus I dan juga pada akhir siklus II.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media curipod. Dalam melakukan penelitian tindakan kelas pada setiap siklusnya, dengan pertemuan sebanyak 2 sesi dengan alokasi waktu 2×35 menit. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 060843 Medan pada kelas V-1 pada tahun ajaran 2024/2025. Berikut ini adalah data yang menggambarkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.



Gambar 2. Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

Berdasarkan Gambar 2, hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa sudah menunjukkan peningkatan dari prasiklus ke siklus I dan siklus II. Penerapan penelitian tindakan kelas menghasilkan peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan. Tabel 2 menyajikan ringkasan hasil belajar Pendidikan Pancasila yang dicapai siswa.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V-1 SD Negeri 060843

Kategori	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah	1545	1775	1975
Nilai Minimum	40	55	65
Nilai Maximum	85	90	100

Rata-Rata	64, 37	77,17	82,29
Jumlah Data	24	24	24
Jumlah Tuntas	9	18	22
Persentase Ketuntasan	37, 5%	75%	91,67%

Berdasarkan Tabel 2 penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media interaktif curipod, hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa pada siklus I menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa meningkat sebesar 75 % yaitu 18 dari 24 siswa berhasil menyelesaikan ujian dengan nilai rata-rata 77, 17. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar dimana terdapat persentase ketuntasan belajar sebesar 91, 67% yaitu 22 dari 24 siswa. Dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media interaktif curipod mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran, berpikir kritis, kolaboratif, saling bertukar informasi sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan partisipatif. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan media curipod berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas V-1 SD Negeri 060843 Tahun Pelajaran 2024/2025.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media interaktif curipod berhasil meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V-1 SD Negeri 060843 Medan. Data tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa dari 75% pada siklus I menjadi 91, 67% pada siklus II. Selain itu terdapat peningkatan yang cukup signifikan pada nilai rata-rata kelas yang meningkat dari 77, 17 pada siklus I menjadi 82, 29 dalam siklus II.

REFERENSI

- Cahyati, W., Damayani, T. A., Wigati, T., & Suyoto. (2024). Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*. 4 (2), 223-229
- Cornelia, P., & Waldi, A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Canva Di Kelas IV SDN 21 Bandar Buat Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 09 (04).
- Farhana, A. A., & Setiawan, C. A. (2022). Manajemen Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Pada Program SPP-SKS Di SMPN 1 Sidoarjo. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. 10 (1), 181-193.
- Mathisen, L & Siri, U. S. (2024). The becoming of online students' learning landscapes: The art of balancing studies, work, and private life. *Computers and Education Open* 6 (2024) 100165 Published by Elsevier Ltd. This is an open access article under the CC BY License.
- Meilasari, S., Damris, M., & Yelianti, U. (2020). Kajian Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains* 3(2), 195-207.
- Muna, Z., Nursyahidah, F., Subekti, E. E., & Maflakhah. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Puzzle Kelas I SD Negeri MuktihRJO Kidul 03 Semarang. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*. 3 (3), 3421 – 3436.
- Naibaho, M. H., Syahfitri, L., Bahri, S., Panjaitan, D. J., & Lumban Batu, S. S. (2024). Optimalisasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model PBL Berbantuan Media Curipod di SMA. *JPRONUS: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Nusantara*, 01 (02), 13-20.
- Pratiwi, E.T., & Setyaningtas, E.W. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD dengan Model Pembelajaran Problem-Based Learning dan Model Pembelajaran Project-Based Learning. *Jurnal Basicedu*, 4 (2), 379-388.
- Punia, I. Wayan. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL). *Journal of Education Action Research*, 4 (3), 354-362.
- Rahayu, S.V. D., Fauzi, F. Restu., & Susanty, Arie. (2023). Enhancing Student Independence Through the Integration of Learning with Artificial Intelligence Tools. *ODELIA: Southeast Asia Journal on Open Distance Learning*, 01 (02), 36-37.
- Rambe, D., Ilham, M., Khayroiyah, S., & Nirmala, T.T. (2024). Penerapan Model PBL Berbantuan Media Curipod untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi

Matematis kelas XI FKK 1 SMK Negeri 3 Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 8 (3), 47049 – 47056.

- Sari, A, L., Khasanah, U., & Sulistyaningsih. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Puzzle di kelas I Amanah SD Muhammadiyah Kleco 2 Tahun ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 11 (2).
- Siregar, R. U., Bahri, S., Desniarti, Harahap, S., & Simanjuntak, R. R. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Problem Bases Learning Dengan Media Curipod Di Kelas XI SMK Negeri 2 Meda. *Journal on Education*, 7 (01).
- Suparno, P. (2012). Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan. Yogyakarta: Kanisius
- Wati, C, N, N., Rahmawati, P, F., & Sumantri B. (2024). Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar siswa Kelas V Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila. *Ainara Joornal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*. 5 (4), 484-491.